

BAB IX

REKOMENDASI

Berdasarkan hasil analisis industri yang dilakukan oleh penulis, bisnis kuliner dalam bentuk restoran memiliki peluang yang baik dan memberikan keuntungan dalam jangka panjang. Peningkatan jumlah penduduk di DKI Jakarta dari tahun ke tahun menyebabkan peningkatan kebutuhan konsumsi masyarakat yang disertai dengan perubahan pola hidup karena perkembangan yang pesat dari segala aspek pada era globalisasi. Peningkatan kebutuhan konsumsi ini menyebabkan peningkatan dalam permintaan konsumsi sehingga mempengaruhi variasi konsumsi makanan.

Setelah melakukan studi kelayakan bisnis pada restoran *Veggie Rest* yang merupakan sebuah bisnis kuliner dalam bentuk restoran dengan menyediakan makanan dan minuman yang berbahan baku utama vegetarian, hasil penilaian kelayakan investasi menunjukkan bahwa perusahaan layak untuk dijalankan karena nilai NPV positif selama 5 tahun sebesar Rp 62.896.103. Hasil NPV positif ini menunjukkan hasil investasi lebih besar dari tingkat pengembalian yang diminta. Penilaian investasi perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dilakukan dengan menghitung *Profitability Index* yaitu sebesar 1,061 dengan kesimpulan layak dijalankan karena nilainya lebih dari satu ($PI > 1$) dan analisis *Internal Rate of Return* (IRR) sebesar 17,96% lebih dari 15,35% (*weight average of capital*) yang ditetapkan oleh Bank Indonesia dan ditambah dengan *total risk premium* yang ditetapkan oleh Damodaran dalam *estimating country risk premiums*. Bisnis restoran vegetarian ini juga mampu memperoleh investasi awalnya kembali dalam kurun waktu 3 tahun 3 bulan, 28 hari.





© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.